

Lampiran  
Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai  
Nomor : KEP-04/BC/1999  
Tanggal : 28 Januari 1999

**BENTUK-BENTUK FORMULIR PENAGIHAN PIUTANG BEA MASUK, CUKAI,  
DENDA, DAN BUNGA DALAM RANGKA IMPOR BERDASARKAN UNDANG-  
UNDANG NOMOR 19 TAHUN 1997 TENTANG PENAGIHAN PAJAK DENGAN  
SURAT PAKSA**

NO.	NAMA FORMULIR	BENTUK FORM	KETERANGAN
1.	Surat Teguran .....	BCF. 3.1.P.	
2.	Surat Perintah Penagihan Bea /Cukai Seketika dan Sekaligus .....	BCF.3.2.P.	
3.	Surat Paksa .....	BCF.3.3.P.	
4.	Berita Acara Pemberitahuan Surat Paksa	BCF.3.4.P.	
5.	Laporan Pelaksanaan Surat Paksa ..	BCL.3.5.P.	
6.	Tanda Terima Biaya Pelaksanaan Surat Paksa/Sita .....	BCF.3.6.P.	
7.	Permintaan Pemblokiran Kekayaan Penanggung Piutang Bea/Cukai .....	BCF.3.7.P	
8.	Surat Perintah Melakukan Penyitaan	.BCF.3.8.P.	
9.	Berita Acara Pelaksanaan Sita .....	BCF.3.9.P.	
10.	Lampiran Berita Acara Pelaksanaan Sita	BCF.3.10.P.	
11.	Kutipan Berita Acara Sita/Segel Sita	BCF.3.11.P.	
12.	Pencabutan Sita .....	BCF.3.12.P.	
13.	Pemberitahuan Penyitaan Barang Tidak Bergerak Atas Nama Wajib Pajak	BCF.3.13.P.	
14.	Pemberitahuan Penyitaan Obligasi, Saham dan Sejenisnya .....	BCF.3.14.P.	
15.	Pemberitahuan Penyitaan Deposito, Tabungan, Saldo Rekening Koran, Giro atau Bentuk Lainnya yang dipersamakan dengan itu .....	BCF.3.15.P.	
16.	Pemberitahuan Penyitaan Piutang ...	BCF.3.16.P.	
17.	Permintaan Jadwal Waktu dan Tempat Pelelangan .....	BCF.3.17.P.	
18.	Kesempatan Terakhir .....	BCF.3.18.P.	

**Pjs. Direktur Jenderal**

**A. Anshari Ritonga**  
**NIP. 060027032**

BCF.3.1.P

**DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI**  
**KANTOR WILAYAH.....DJBC.....**  
**KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI .....**

Tempat, .....tgl ..... 19...

Kepada Yth.

Nama : .....  
NPWP : .....  
Alamat : .....  
di .....

**SURAT TEGURAN**

Nomor : S- .....

Menunjuk SPKPBM nomor : S- /WBC. /KI. /19 tanggal ....., menurut catatan kami hingga saat ini Saudara belum melunasi utang Bea Masuk, Cukai, denda Administrasi, dan Pajak dalam rangka impor\*) sebagai berikut :

Nomor dan tanggal PIB/PIBK/LHP\*) : .....

Tanggal jatuh tempo : .....

JENIS TAGIHAN	TAGIHAN BEA CUKAI (RP.)	TAGIHAN PAJAK (RP.)	JUMLAH TAGIHAN (RP.)
Bea Masuk			
Cukai			
PPN			
PPnBM			
PPH Pasal 22			
Denda			
Administrasi			
JUMLAH			

Uraian terjadinya utang : .....

Diminta kepada Saudara agar melunasi jumlah utang tersebut dalam jangka waktu 21 (dua puluh satu) hari setelah tanggal surat tagihan ini. Bukti setoran (SSBC/SSP) tersebut diatas agar disampaikan kepada Kantor Pelayanan Bea dan Cukai .....

Tagihan utang yang tidak terbayar pada jatuh tempo dikenakan bunga sebesar 2 % (dua persen) sebulan dari jumlah tagihan Bea dan Cukai yang terutang, bagian bulan dihitung satu bulan penuh.

**PERHATIAN**  
TAGIHAN BEA CUKAI HARUS DILUNASI DALAM WAKTU 21 (DUA PULUH SATU) HARI SETELAH TANGGAL SURAT TEGURAN INI.  
SESUDAH BATAS WAKTU ITU, TINDAKAN PENAGIHAN BEA CUKAI AKAN DILANJUTKAN DENGAN PENERBITAN SURAT PAKSA.  
(Pasal 8 UU Nomor 19 Th. 1997)

KEPALA KANTOR PELAYANAN  
BEA DAN CUKAI

\_\_\_\_\_  
NIP.

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

\*) Coret yang tidak perlu

1. Direktur Jenderal Bea dan Cukai Jakarta

2. Kepala Kantor Wilayah ....DJBC .....

BCF.3.2.P

**DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI  
KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI .....**

---

**SURAT PERINTAH PENAGIHAN BEA DAN CUKAI SEKETIKA DAN SEKALIGUS**

Nomor : .....

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 6 Undang-undang nomor 19 Tahun 1997 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa dan Pasal 8, 9 Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 147/KMK.04/1998 berikut perubahannya, dengan ini diperintahkan kepada :

Nama Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai :

NPWP :

Alamat : .....

untuk melunasi sekaligus utang Bea/Cukai sejumlah Rp .....  
menurut perincian berikut :

SPKPBM No. dan Tgl. Tgl. Jatuh Tempo	SURAT TEGURAN No. dan Tgl.	JENIS UTANG *)	JUMLAH TUNGGAKAN BEA/CUKAI (RP.)
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Bea Masuk</li><li>• Cukai</li><li>• Denda</li><li>• Administrasi</li><li>• Bunga</li></ul>	

Jumlah Rp. ....

(.....)

...)

Pada hari ..... tanggal ..... bulan ..... tahun .....

19

.....

Kepala Kantor

.....  
NIP.....

....

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Jakarta;
2. Kepala Kantor Wilayah ..... DJBC .....

\*) Coret yang tidak perlu

BCF.3.3.P

**DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI  
KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI .....**

**SURAT PAKSA**

Nomor : .....

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA  
KEPALA KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI**

Menimbang bahwa :

Nama Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai :

NPWP :

Alamat : .....

menunggak Bea/Cukai sebagaimana tercantum dibawah ini :

SPKPBM No. dan Tgl.	SURAT TEGURAN No. dan Tgl.	JENIS UTANG *)	JUMLAH TUNGGAKAN BEA/CUKAI (RP.)
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Bea Masuk</li><li>• Cukai</li><li>• Denda Administrasi</li><li>• Bunga</li></ul>	

Jumlah \_\_\_\_\_ Rp.

.....  
(.....)  
...)

Dengan ini :

1. memerintahkan Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai untuk membayar jumlah tunggakan Bea/Cukai tersebut ke Kantor Pelayanan Bea dan Cukai atau Bank Persepsi, ditambah dengan biaya penagihan dalam waktu 2 (dua) kali dua puluh empat jam sesudah pemberitahuan Surat Paksa ini.
2. memerintahkan kepada Jurusita yang melaksanakan Surat Paksa ini atau Jurusita lain yang ditunjuk untuk melanjutkan pelaksanaan Surat Paksa untuk melakukan penyitaan atas barang-barang milik Wajib Pajak / Penanggung Bea/Cukai apabila dalam waktu 2 (dua) kali dua puluh empat jam Surat Paksa ini tidak dipenuhi.

<p style="text-align: center;"><b>PERHATIAN</b></p> <p>TUNGGAKAN HARUS DILUNASI DALAM WAKTU 2X24 JAM SETELAH MENERIMA SURAT PAKSA INI. SESUDAH BATAS WAKTU ITU, TINDAKAN PENAGIHAN UTANG AKAN DILANJUTKAN DENGAN PENYITAAN.</p> <p>(Pasal 12 Ayat (1) UU No. 19 Th. 1997)</p>
---

Ditetapkan di :

Pada tanggal :

Kepala Kantor

.....  
NIP .....

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

\*) Coret yang tidak perlu

1. Direktur Jenderal Bea dan Cukai Jakarta
2. Kepala Kantor Wilayah ..... DJBC ....

BCF.3.4.P

**DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI**  
**KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI .....**

**BERITA ACARA PEMBERITAHUAN SURAT PAKSA**

Pada hari ini ..... Tanggal ..... 19.... atas permintaan Kepala Kantor Pelayanan Bea dan Cukai yang memilih tempat kedudukan di Kantor ..... di ..... saya, Jurusita Bea dan Cukai pada Kantor Pelayanan Bea dan Cukai ..... bertempat kedudukan ..... di .....

**MEMBERITAHUKAN DENGAN RESMI**

Kepada Saudara .....  
Bertempat tinggal di ..... berkedudukan sebagai .....  
Surat Paksa di sebaliknya ini tertanggal .....  
dan saya, Jurusita Bea dan Cukai berdasarkan ketentuan Surat Paksa tersebut memerintahkan kepada Penanggung Bea/Cukai supaya dalam waktu 2 (dua) kali dua puluh empat jam, memenuhi isi Surat Paksa dan oleh karena itu harus menyetor di Bank Persepsi/Kantor Pelayanan Bea dan Cukai ..... sebanyak Rp. .... ( ..... )  
..... ) dengan tidak mengurangi kewajiban untuk membayar biaya-biaya penagihan pajak ini dan biaya selanjutnya, dan jika ia tidak membayar dalam waktu yang telah ditentukan, maka harta bendanya baik yang berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak akan disita dan dijual di muka umum / dijual langsung kepada pembeli dan hasil penjualannya digunakan untuk membayar utang Bea Masuk, Cukai, Denda, Bunga dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan penagihan ini.

Surat Paksa ini dapat dilanjutkan dengan tindakan **PENCEGAHAN dan PENYANDERAAN**.

Saya, Jurusita Bea dan Cukai telah menyerahkan salinan Surat Paksa ini kepada Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai dan saya lakukan di tempat tinggal / kedudukan orang pribadi / badan yang menanggung Bea/Cukai.

Penyerahan salinan Surat Paksa dilakukan kepada .....  
bertempat tinggal di .....  
disebabkan .....

Yang menerima salinan Surat Paksa

Jurusita Bea dan Cukai

(.....)

(.....)

Jabatan .....

NIP 0600.....

\*) coret yang tidak perlu

BCF.3.5.P

**DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI**  
**KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI .....**

**LAPORAN PELAKSANAAN SURAT PAKSA**

Nomor : .....





.....  
NIP

.....  
NIP

- Asli Kepada Kepala KPBC .....
- Tembusan : 1. Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Jakarta;  
2. Kepala Kantor Wilayah ..... DJBC .....

BCF.3.6.P

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI  
KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI .....

**TANDA TERIMA BIAYA PELAKSANAAN SURAT PAKSA/  
PELAKSANAAN PENYITAAN \*)**

Telah terima dari : Bendaharawan Kantor Pelayanan Bea dan Cukai  
.....

Uang sejumlah : Rp .....  
( ..... )

untuk pembayaran biaya : \*\*)

Pelaksanaan Surat Paksanaan  
sehubungan dengan

Pelaksanaan Penyitaan

sehubungan dengan Surat Paksa  
Penyitaan,

Surat Perintah Melaksanakan

Nomor : ..... tanggal ..... sesuai dengan Keputusan

Nomor : ..... tanggal .....

..... 19....

JURUSITA BEA DAN CUKAI

.....  
NIP.....

Dibuat dalam rangkap 3 :  
Lembar 1 : untuk SPJ  
Lembar 2 : arsip Bendaharawan  
Lembar 3 : arsip Jususita Bea dan Cukai

\*) Coret yang tidak perlu

\*\*\*) Beri tanda x pada  yang sesuai

BCF.3.7.P

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI  
KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI .....

---

Nomor : .....  
.....19..  
Lampiran :  
Hal : Permintaan pemblokiran Kepada  
kekayaan Penanggung Sdr. Pimpinan Bank  
.....  
Bea/Cukai yang tersimpan di  
.....  
pada Bank .....

Sesuai dengan ketentuan Pasal ..... Peraturan Pemerintah Nomor .....  
Tahun ..... jo. Keputusan Menteri Keuangan Nomor .....Tanggal  
..... dengan ini diminta kepada Saudara untuk melakukan pemblokiran atas  
rekening/Deposito/Tabungan/Giro/saldo rekening koran \*) atas nama :

Nama : .....  
NPWP :            
Alamat : .....  
.....

Untuk dijadikan sebagai jaminan pelunasan utang Bea/Cukai sebagaimana dimaksud dalam Surat  
Paksa Nomor .....Tanggal .....

Atas bantuan dan kerjasama yang baik dari pihak Saudara, diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor

.....  
NIP .....

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Jakarta;
2. Kepala Kantor Wilayah ..... DJBC .....

\*) Coret yang tidak perlu

BCF.3.8.P

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI  
KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI .....

---

**SURAT PERINTAH MELAKSANAKAN PENYITAAN**

Nomor : .....

Oleh karena Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai :

Nama : .....

NPWP :

Alamat : .....

.....

Kepada siapa telah dilakukan penagihan dengan Surat Paksa Nomor ..... tanggal ..... hingga saat ini belum juga melunasi jumlah Bea/Cukai yang masih harus dibayarnya, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Undang-undang nomor 19 tahun 1997 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa dengan ini diperintahkan kepada :

Nama : .....  
 NIP : .....  
 Jabatan : Jurusita Bea dan Cukai pada Kantor Pelayanan Bea dan Cukai  
 .....

untuk melakukan penyitaan barang-barang (Barang bergerak dan atau barang tidak bergerak) milik Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai baik yang berada di tempat Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai maupun yang berada di tangan orang lain.

Penyitaan agar dilakukan bersama-sama dengan 2 (dua) orang saksi, Warga Negara Indonesia yang telah mencapai usia 21 (dua puluh satu) tahun atau telah dewasa dan dapat dipercaya.

Berita Acara Pelaksanaan Sita supaya disampaikan dalam waktu paling lambat ..... hari setelah pelaksanaan penyitaan.

PERHATIAN

PAJAK HARUS DILUNASI DALAM WAKTU 14 (EMPAT BELAS) HARI SETELAH DILAKSANAKAN PENYITAAAN. SESUDAH BATAS WAKTU ITU, KAMI AKAN MENGAJUKAN PERMINTAAN KEPADA KANTOR LELANG NEGARA AGAR BARANG-BARANG YANG TELAH DISITA DIJUAL DI MUKA UMUM/DIJUAL LANGSUNG KEPADA PEMBELI.  
 (Pasal 25 UU Nomor 19 Tahun 1997)

.....19  
 ...  
 Kepala Kantor  
 .....  
 =  
 NIP  
 .....

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Jakarta;
2. Kepala Kantor Wilayah ..... DJBC .....

\*) Coret yang tidak perlu

BCF.3.9.P

**BERITA ACARA PELAKSANAAN SITA**

Nomor : .....

Pada hari ini ..... tanggal .....tahun ..... atas kekuatan Surat Perintah Melakukan Penyitaan Kepala Kantor Pelayanan Bea dan Cukai ..... Nomor ..... tanggal ..... yang bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini memilih domisili di kantornya di ..... berdasarkan Surat Paksa yang dikeluarkan tanggal ..... nomor ..... yang telah diberitahukan dengan resmi kepada Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai yang akan disebut di bawah ini, maka saya, Jurusita Bea dan Cukai Kantor Pelayanan Bea dan Cukai tersebut bertempat tinggal di ..... dengan dibantu 2 (dua) orang saksi Warga Negara

Indonesia, yang telah mencapai usia 21 (dua puluh satu) tahun atau telah dewasa dan dapat dipercaya, yaitu :

1. .... Pekerjaan .....
2. .... Pekerjaan .....

telah datang di rumah/perusahaan Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai :

Nama : .....

NPWP :

Alamat : .....

untuk melaksanakan Perintah Penyitaan dimaksud di atas barang-barang milik Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai karena yang bersangkutan masih menunggak Bea/Cukai tersebut di bawah ini :

SPKPBM No. dan Tgl.	Surat Teguran No. dan Tgl.	Jumlah Tunggakan Bea/Cukai (Rp)

Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan telah dilaksanakan dengan hasil sebagai berikut :

- Penyitaan dapat dilaksanakan dengan rincian barang-barang yang telah disita adalah sebagai berikut :

I	Jenis Barang Bergerak :	Terletak di :	Taksiran Harga :
	.....	.....	Rp. ....
	.....	.....	Rp. ....
	.....	.....	Rp. ....
	.....	.....	Rp. ....
	.....	.....	Rp. ....

II.	Jenis barang tidak bergerak	Terletak di :	Taksiran Harga :
	.....	.....	Rp. ....
	.....	.....	Rp. ....
	.....	.....	Rp. ....
	.....	.....	Rp. ....

- Penyitaan tidak dapat dilaksanakan karena :  
.....  
.....  
.....

BCF.3.9.P

Kepada Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai dijelaskan bahwa barang yang telah disita tersebut akan dijual di muka umum dengan perantaraan Kantor Lelang Negara, pada tanggal dan di tempat yang akan ditentukan kemudian/dijual langsung kepada pembeli.

Untuk penyimpanan barang-barang yang telah disita, saya Jurusita Bea dan Cukai menunjuk ..... yang bertempat tinggal di ..... sebagai penyimpan dan untuk itu penyimpan tersebut menandatangani berita acara dan salinan-salinannya sebagai bukti bahwa ia menerima penunjukan itu. Penunjukan sebagai penyimpan itu dilakukan di depan kedua saksi di atas, yang turut pula menandatangani berita acara dan salinan-salinannya. Salinan berita acara ini disampaikan kepada penyimpan barang dan Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai.

Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai

Jurusita Bea dan Cukai

(.....)

Penyimpan

Saksi

:

1.....

(.....)

(.....)

2.....

(.....)

Biaya penagihan Bea/Cukai yaitu :

Biaya harian Jurusita Bea dan Cukai dan saksi

Rp. ....

Biaya perjalanan

Rp. ....

Jumlah

Rp. ....

telah/belum dilunasi \*)

\*) Coret yang tidak perlu

**CATATAN :**

Memindahtangankan, merusak, atau menggelapkan barang-barang sitaan ini adalah perbuatan yang diancam hukuman penjara sebagaimana tercantum dalam Pasal 231,372 dan

- Asli disampaikan kepada Kepala KPBC .....
- Tembusan :
  1. Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Jakarta;
  2. Kepala Kantor Wilayah ..... DJBC .....

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
 DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI  
 KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI .....

**LAMPIRAN BERITA ACARA PELAKSANAAN SITA**

Nomor : .....

Daftar rincian barang yang disita :

Nama : .....  
 NPWP :          
 Alamat : .....  
 .....

**A. Uang Tunai**

No.	Jenis mata uang	Pecahan	Jumlah lembar	Jumlah	Keterangan
1.					
2.					
3.					
4.					
				Jumlah Rp.	

**B. Surat Berharga (Obligasi, saham dan sejenisnya)**

No.	Jenis	Jumlah	Nilai Nominal	Perkiraan nilai pasar	Jumlah nilai	Keterangan
1.						
2.						
3.						
4.						
					Jumlah Rp.	

**C. Piutang**

No.	Jenis Piutang	Nilai Piutang	Nama Debitur	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
				Jumlah Rp.

**D. Penyertaan Modal**

No.	Jenis/Bentuk	Besar Penyertaan	Perusahaan tempat penyertaan	Keterangan
1.				
2.				
3.				

4.				
	Jumlah			
	Rp.			

Jurusita Bea dan Cukai

(.....)

NIP

BCF.3.11.P

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI  
KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI .....

**DISITA**

**KUTIPAN BERITA ACARA PELAKSANAAN SITA ATAS BARANG  
BERGERAK/BARANG TIDAK BERGERAK,**

**NOMOR** : .....

**TANGGAL** : .....

BARANG INI TERMASUK DALAM BARANG-BARANG YANG DISITA NEGARA,  
BARANG SIAPA DENGAN SENGAJA,

**MEMINDAHATANGANKAN/MEMINDAHKAN HAK/  
MEMINJAMKAN/MERUSAK**

BARANG INI, DAPAT DITUNTUT BERDASARKAN PASAL 231 KUH PIDANA,  
DENGAN ANCAMAN HUKUMAN PENJARA SELAMA-LAMANYA 4 (EMPAT)  
TAHUN.



JURUSITA BEA DAN  
CUKAI

.....  
NIP .....

BCF.3.12P

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI  
KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI .....

---

Nomor : .....  
.....19..  
Hal : Pencabutan Sita

Kepada  
Nama : .....  
NPWP :

Alamat

.....

di -

.....

Berhubung Saudara telah melunaskan tunggakan-tunggakan Bea/Cukai, maka sesuai dengan pasal 22 Undang-undang Nomor 19 Tahun 1997 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa, penyitaan atas barang milik Saudara telah dilakukan pada tanggal ..... dengan ini **DICABUT**.

Demikian agar dimaklumi.

Kepala Kantor

.....

NIP.....

Tembusan :

1. Yth. Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Jakarta;
2. Yth. Kepala Kantor Wilayah ..... DJBC .....
3. Kepala Seksi Perbendaharaan.

BCF.3.13P

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI  
KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI .....

Nomor : .....19....

Lampiran :

Hal : Pemberitahuan penyitaan  
Barang Tidak Bergerak  
atas nama Wajib Pajak/  
Penanggung Bea/Cukai

Kepada  
Sdr. Kepala Kantor BPN/Kepala  
Pengadilan Negeri/Administrator  
Pelabuhan

.....  
di .....

Dengan ini diberitahukan kepada Saudara bahwa barang tidak bergerak berupa tanah/bangunan/kapal yang terletak di ..... dan daftar pada ..... dengan nomor sertifikat ..... tanggal .....atas nama Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai :

Nama : .....  
NPWP :            
Alamat : .....  
.....

sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Sita Nomor ..... tanggal .....  
..... terlampir, berada dalam penyitaan sebagai jaminan atas utang  
Bea/Cukai kepada negara oleh Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai yang bersangkutan.  
Diharapkan bantuan Saudara untuk mencatatnya dalam Buku Pendaftaran Tanah/Bangunan/ Kapal  
\*).

Atas bantuan dan kerjasama yang baik dari pihak Saudara, diucapkan terima  
kasih.

Kepala Kantor

.....  
NIP.....

.....

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Jakrta;
2. Kepala Kantor Wilayah ..... DJBC .....

\*) Coret yang tidak perlu

BCF.3.14.P

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI  
KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI .....

Nomor : .....19....

Lampiran :

Hal : Pemberitahuan penyitaan  
Obligasi, Saham dan sejenisnya

Kepada  
Sdr. Direktur Penyelenggara Bursa  
Efek/Biro Administrasi dan

Penyelesaian Transaksi/Bank  
Kustodian  
.....  
di .....

Dengan ini diberitahukan kepada Saudara bahwa obligasi, saham dan sejenisnya atas nama Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai :

Nama : .....  
NPWP :            
Alamat : .....  
.....

sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Pelaksanaan Sita Nomor ..... tanggal ..... terlampir, berada dalam penyitaan sebagai jaminan atas utang Bea/Cukai kepada negara oleh Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai yang bersangkutan. Diharapkan bantuan Saudara untuk mencatat dan membekukan obligasi, saham dan sejenisnya atas nama sebagaimana dimaksud.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik dari pihak Saudara, diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor

.....  
NIP .....

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Jakarta;
2. Kepala Kantor Wilayah ..... DJBC .....

BCF.3.15.P

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI

KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI .....

Nomor : .....19....  
Lampiran :  
Hal : Pemberitahuan penyitaan Kepada  
          deposito, tabungan, saldo Sdr. Direksi Bank .....  
          rekening koran, giro, atau di .....  
          bentuk lainnya yang  
          dipersamakan dengan itu.

Dengan ini diberitahukan kepada Saudara bahwa deposito, tabungan, saldo rekening koran, giro, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu atas nama Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai :

Nama : .....  
NPWP :            
Alamat : .....  
.....

sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Pelaksanaan Sita Nomor ..... tanggal ..... terlampir, sesuai \*):

- surat kuasa Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai
- izin Menteri Keuangan Nomor ..... tanggal .....

berada dalam penyitaan sebagai jaminan atas utang Bea/Cukai kepada negara oleh Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai yang bersangkutan.

Diharapkan bantuan Saudara untuk mencatat dan memblokir deposito, tabungan, saldo rekening koran, giro, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu atas nama Penanggung Bea/Cukai tersebut di atas.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik dari pihak Saudara, diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor

.....

NIP.....

.....

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Jakarta;
2. Kepala Kantor Wilayah ..... DJBC .....

\*) Beri tanda x pada  yang sesuai

BCF.3.16.P

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
 DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI  
 KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI .....

---

Nomor : .....19....

Lampiran :

Hal : Pemberitahuan penyitaan piutang Kepada  
 Sdr. ....  
 di .....

Dengan ini diberitahukan kepada Saudara bahwa atas nama Wajib Pajak/

Penanggung Bea/Cukai :

Nama : .....

NPWP :

Alamat : .....  
 .....

sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Pelaksanaan Sita Nomor .....  
 tanggal ..... terlampir, berada dalam penyitaan sebagai jaminan atas utang  
 Bea/Cukai kepada negara oleh Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai yang bersangkutan.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik dari pihak Saudara, diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor

.....  
NIP.....

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Jakarta;
2. Kepala Kantor Wilayah ..... DJBC .....

BCF.3.17.P

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI  
KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI .....

---

Nomor : .....19....  
Lampiran :  
Hal : Permintaan Jadwal Waktu Kepada  
dan tempat pelelangan Sdr. KEPALA KANTOR  
LELANG

.....  
di  
.....

Sehubungan dengan telah dilakukan penyitaan atas barang-barang bergerak atau tidak bergerak milik Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai, bersama ini kami sampaikan .....  
..... berkas penyitaan sebagai bahan yang diperlukan untuk persiapan pelelangan dari Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai seperti tersebut di bawah ini :

1. Nama Wajib Pajak/Penanggung Bea/Cukai \*) : .....  
NPWP
- Alamat : .....
- Barang-barang yang disita adalah :  
..... terletak di .....  
..... terletak di .....  
..... terletak di .....  
..... terletak di .....

2. Nama Wajib Pajak/Pananggung Bea/Cukai :

dst. ....

(Apabila lebih dari satu Wajib Pajak / Penanggung Bea/Cukai dapat dilanjutkan seperti angka 1).

Berdasarkan hal tersebut di atas diminta Saudara untuk menetapkan Jadwal waktu dan tempat pelaksanaan lelang agar kami dapat mengumumkan tanggal dan tempat pelelangan barang-barang tersebut di atas kepada masyarakat.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor

.....

NIP.....

....

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Jakarta;
2. Kepala Kantor Wilayah ..... DJBC .....

\*) Coret yang tidak perlu

BCF.3.18.P

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI  
KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI .....

Nomor : .....19....  
Lampiran : Kepada  
Yth. ....  
.....  
di .....

**KESEMPATAN TERAKHIR**

Berdasarkan catatan pada tata usaha kami hingga saat ini ternyata Saudara belum juga melunasi tunggakan-tunggakan Bea/Cukai atas nama .....NPWP ..... dengan rincian sebagai berikut :

SPKPBM No. dan Tgl.	Surat Teguran No. dan Tgl.	Jenis Utang (*)	Jumlah Tunggakan Bea/Cukai (Rp)
------------------------	-------------------------------	--------------------	------------------------------------



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bea Masuk</li> <li>• Cukai</li> <li>• Denda</li> <li>• Administrasi</li> <li>• Bunga</li> </ul>	
Rp.		Jumlah

(.....)

Berhubung dengan itu, maka kami akan melanjutkan tindakan penagihan dengan menjual di muka umum barang-barang milik : ..... yang telah disita oleh Jurusita Bea dan Cukai bernama : ..... NIP .....

Biaya-biaya untuk pelaksanaan lelang tersebut yang kesemuanya akan menjadi beban Saudara adalah sebagai berikut :

1. Biaya pengumuman lelang di surat-surat kabar;
2. Biaya lelang;
3. Biaya Jurusita Bea dan Cukai;
4. Biaya lain yang berhubungan dengan itu.

Jelas kiranya bahwa tindakan pelelangan, selain akan sangat merugikan nama baik, juga akan menambah jumlah biaya yang harus Saudara pikul.

Oleh karena itu kami memberikan kesempatan terakhir kepada Saudara untuk melunasi utang Bea/Cukai tersebut selambat-lambatnya tanggal ..... dan melaporkan pelunasannya ke Seksi Perbendaharaan Kantor Pelayanan Bea dan Cukai .....

Kepala Kantor

.....

NIP.....

---

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Jakarta;
2. Kepala Kantor Wilayah ..... DJBC .....

\*) Coret yang tidak perlu